

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyaknya wanita maupun pria yang menginginkan atau mengidamkan mempunyai berat badan yang ideal, akan tetapi perlahan akan bertambah sesuai dengan bertambahnya usia. Selain itu, tubuh ternyata mampu menyimpan lemak dengan jumlah yang tidak terbatas. Sehingga berapa pun lemak yang masuk ke dalam tubuh, tubuh akan siap menampungnya. Lemak yang tertampung ini biasanya berada di bagian perut, yang dapat menyebabkan lingkaran perut yang berlebihan (Syata, 2013).

Kondisi lingkaran perut yang berlebih dapat mengganggu penampilan fisik seseorang sehingga terlihat tidak menarik, selain itu lingkaran perut yang berlebihan dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit yang timbul di dalam tubuh seseorang tersebut, misalnya jantung dan Diabetes Militeus. Berbagai cara dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut agar terbebas dari penyakit dan memiliki penampilan yang menarik. Selain dapat membikin penyakit tersebut, banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki lemak berlebihan dapat membuat mereka menjadi kurang percaya diri dan enggan untuk menunjukkan bentuk tubuh yang sangat ideal (Syata, 2013).

Lemak yang berada di dalam tubuh merupakan lemak yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah hormon dan usia, sedangkan untuk faktor ekstrinsiknya berupa banyaknya konsumsi makanan yang di makan sehingga menyebabkan lemak dalam tubuh meningkat, kurangnya aktivitas

aerobik juga berpengaruh dalam pembentukan lemak dalam tubuh (Rahmawati, 2012).

Pada umumnya lemak-lemak yang disimpan di tubuh berada di bawah kulit yang berfungsi sebagai bantalan trauma, penyekat panas tubuh dan sebagai bahan yang diolah menjadi energi. Salah satu tempat tertimbunnya lemak adalah bagian subkutan, lemak didalam lapisan kulit ini sering dinamai dengan lemak subkutan. Lemak ini membuat seseorang untuk berusaha membuang atau menghilangkannya dengan berbagai cara, yaitu dengan meminum obat dan *body contouring* (Rahmawati, 2012).

Banyaknya permintaan untuk mengurangi lemak subkutan yang berada di perut, para medis di bagian estetika melakukan prosedur *non-invasif* untuk mengembangkan teknik-teknik baru untuk menggantikan *body contouring* tubuh. Untuk mencapai apa yang diinginkan oleh seseorang yang menginginkan bentuk tubuh yang ideal adalah dengan menghapus timbunan lemak lokal melalui sedot lemak. Namun pendekatan bedah ini memiliki kekurangan untuk penderita berupa rawat inap, nyeri dan pemulihan paska operasi tersebut. Kekurangan tersebut mendorong pengembangan perangkat baru untuk mengurangi lemak subkutan dan memberikan perbaikan yang signifikan dalam daerah-daerah dan menghindari teknik *invasif* dan kekurangannya terjadi (Hutapea, 2012).

Salah satu cara yang dapat digunakan pada fisioterapi dengan menggunakan terapi *Ultrasound*. *Ultrasound* dapat digunakan dalam pencitraan dan modalitas terapi. Sistem *ultrasound* ini memancarkan gelombang dan terfokus untuk memberikan energi terkonsentrasi ke dalam volume fokus pada kedalaman yang

tepat dalam jaringan subkutan. Sistem ini dirancang menggunakan mekanik *non-thermal* untuk mengganggu sel-sel lemak dan tanpa merusak struktur tetangga, seperti kulit, pembuluh darah, kelenjar limfe, otot dan saraf (Kuncoro, 1993).

Perawatan menggunakan ultrasound tersebut telah diterapkan dalam proses sedot lemak. Study klinis yang dilakukan di Israel, Eropa, Jepang dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa penggunaan ultrasound untuk lipolisis aman tanpa rasa sakit. Teknik ini bersifat *non-invasif* untuk *contouring* tubuh perut, paha, dan panggul (Martinez, 2007).

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi Fisioterapi S1 angkatan 2011, di peroleh hasil bahwa mahasiswa dan mahasiswi yang obesitas dan *overweight* berjumlah ± 20 orang yang memiliki badan obesitas dan *overweight*. Maka dari itu penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa dan mahasiswi Fisioterapi S1 angkatan 2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan : “Adakah pengaruh terapi ultrasound terhadap lemak subcutan perut pada mahasiswa dan mahasiswi Fisioterapi S1 angkatan 2011?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi ultrasound terhadap lemak subcutan pada perut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan tambahan ilmu dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengurangan lemak subkutan perut menggunakan ultrasound.
 - b. Membuktikan bahwa adanya pengaruh ultrasound terhadap pengurangan lemak subkutan di perut.
2. Manfaat Institusi
 - a. Menambah informasi tentang pengaruh terapi ultrasound terhadap pengurangan lemak subkutan di bagian perut.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya atau kegiatan ilmiah.